

**LAPORAN PENELITIAN DOSEN**



**SEBARAN RUMAH SEHAT DAN GAMBARAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH  
TEMPAT TINGGAL DESA SITORAJO KARI  
KECAMATAN KUANSING TENGAH**

**TIM PENELITIAN**

<b>KETUA</b>	<b>:</b>	<b>BENY SETIAWAN, MT.</b>	<b>1005048902</b>
<b>ANGGOTA</b>	<b>:</b>	<b>AGUS ALISA PUTRA, ST., MM.</b>	<b>0127087001</b>
		<b>SITI FARIKHA</b>	<b>1822201011</b>
		<b>FAJRIL ISLAMI</b>	<b>1922201005</b>
		<b>ADAM MUHAMMAD</b>	<b>1922201010</b>

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Sebaran Rumah Sehat dan Gambaran Perilaku Penghuni Rumah Tempat Tinggal Desa Sitorajo Kari Kecamatan kuansing Tengah.

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 421/Teknik Sipil

Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Beny Setiawan, MT.
- b. NIDN : 1004058902
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : S1 Teknik Sipil
- e. No. HP : +62821-7000-5617
- f. E-mail : **bennysetiawan@universitaspahlawan.ac.id**

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Agus Alisa Putra, ST., MM.
- b. NIDN : 0127087001
- c. Program Studi : S1 Teknik Sipil

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Siti Farikha
- b. NIDN : 1822201011
- c. Program Studi : S1 Teknik Sipil

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Fajril Islami
- b. NIDN : 1922201005
- c. Program Studi : S1 Teknik Sipil

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Adam Muhammad
- b. NIDN : 2022201022
- c. Program Studi : S1 Teknik Sipil

Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,00 (Biaya Mandiri)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
  
**Emon Azriadi, ST., M. Sc. E.**  
NIP-TT. 096 542 194

Bangkinang, 05 Juli 2021

Ketua Penelitian  
  
**Beny Setiawan, MT.**  
NIP-TT. 1010290294

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

  
  
**Ns. Apriza, M. Kep.**  
NIP-TT. 096 542 024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Sebaran Rumah Sehat dan Gambaran Perilaku Penghuni Rumah Tempat Tinggal Desa Sitorajo Kari Kecamatan kuansing Tengah.
2. Tim Peneliti :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Beny Setiawan, MT.	Ketua	Struktur Bangunan	S1 Teknik Sipil
2	Agus Alisa Putra, ST., MM.	Anggota	Manajemen Konstruksi	S1 Teknik Sipil
3	Siti Farikha	Anggota	Mahasiswa	S1 Teknik Sipil
4	Fajril Islami	Anggota	Mahasiswa	S1 Teknik Sipil
5	Adam Muhammad	Anggota	Mahasiswa	S1 Teknik Sipil

3. Objek penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
4. Masa Pelaksanaan :  
Mulai : Bulan Februari Tahun 2021  
Berakhir : Bulan Juni Tahun 2021
5. Lokasi Penelitian : Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuansing Tengah
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):  
.....
7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan:  
.....
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):  
.....  
.....

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN .....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
RINGKASAN .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Rumah Sehat.....	3
1. Definisi Rumah Sehat.....	3
2. Fungsi Rumah.....	3
3. Persyaratan Rumah Sehat.....	4
4. Parameter dan Indikator Penilaian Rumah Sehat .....	4
B. Perilaku.....	8
1. Definisi Perilaku.....	8
BAB III. METODE PENELITIAN .....	9
A. Desain Penelitian .....	9
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
C. Subjek Penelitian.....	9
D. Metode Pengumpulan Data .....	9
E. Teknik Pengumpulan Data .....	9
F. Pengolahan Data.....	10
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....	12
A. Anggaran Biaya .....	12
B. Jadwal Penelitian .....	12
BAB V. HASIL PENELITIAN.....	13

A. Sebaran Rumah Sehat.....	13
B. Komponen Rumah.....	15
C. Sarana Sanitasi.....	22
D. Perilaku Penghuni.....	25
BAB VI. PENUTUP .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran .....	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pencitraan Udara Sebaran Rumah Hunian Subjek Penelitian .....	13
Gambar 2.	Grafik Lingkaran Hasil Pengolahan Data Sebaran Rumah Sehat....	14
Gambar 3.	Sebaran Rumah Hunian dengan Kategori Rumah Sehat .....	15
Gambar 4.	Sebaran Rumah Hunian dengan kategori Rumah Tidak Sehat.....	15
Gambar 5.	Kondisi Langit-langit Subjek Penelitian.....	17
Gambar 6.	Grafik Lingkaran Kondisi Langit-langit Subjek Penelitian.....	17
Gambar 7.	Kondisi Dinding Subjek Penelitian.....	18
Gambar 8.	Grafik Lingkaran Kondisi Dinding Subjek Penelitian.....	18
Gambar 9.	Kondisi Lantai Subjek Penelitian .....	19
Gambar 10.	Grafik Lingkaran Kondisi Lantai Subjek Penelitian.....	19
Gambar 11.	Grafik Lingkaran Jumlah KK Subjek Penelitian .....	19
Gambar 12.	Grafik Lingkaran Luas Lantai Bangunan per Penghuni .....	20
Gambar 13.	Grafik Lingkaran Kondisi Jendela Ruang Keluarga Subjek Penelitian .....	20
Gambar 14.	Grafik Lingkaran Kondisi Ventilasi Subjek Penelitian .....	21
Gambar 15.	Grafik Lingkaran Kondisi Ventilasi Dapur Subjek Penelitian .....	21
Gambar 16.	Grafik Lingkaran Kondisi Pencahayaan Ruangan Subjek Penelitian .....	22
Gambar 17.	Grafik Lingkaran Ketersediaan Sarana Air Bersih Subjek Penelitian .....	23
Gambar 18.	Grafik Lingkaran Sarana Jamban Subjek Penelitian .....	24
Gambar 19.	Grafik Lingkaran SPAL Subjek Penelitian.....	24
Gambar 20.	Grafik Lingkaran Sarana Pembuangan Sampah Subjek Penelitian .....	25
Gambar 21.	Grafik Lingkaran Kebiasaan dalam Membuka Jendela Kamar Tidur.....	26
Gambar 22.	Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuka Jendela Keluarga .....	26
Gambar 23.	Grafik Lingkaran Kebiasaan Membersihkan Halaman Rumah.....	27
Gambar 24.	Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuang Tinja Bayi.....	27
Gambar 25.	Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuang Sampah.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Biaya Kegiatan .....	12
Tabel 2. Jadwal Kegiatan .....	12
Tabel 3. Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner.....	14
Tabel 4. Item Pertanyaan Komponen Rumah .....	16
Tabel 5. Item Pertanyaan Komponen Sarana Sanitasi .....	22
Tabel 6. Item Pertanyaan Komponen Perilaku Penghuni .....	25

## RINGKASAN

Rumah sehat adalah konstruksi bangunan rumah hunian yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki konstruksi (langit-langit, dinding, lantai, jendela, ventilasi, dll) yang baik, jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, kepadatan hunian rumah yang sesuai.

Konstruksi bangunan serta lengkapnya sarana pada rumah sehat adalah salah satu faktor yang berperan terwujudnya kehidupan sehat penghuninya, selain itu faktor yang berperan dalam penerapan rumah sehat tidak terlepas dari faktor individu penghuni seperti pengetahuan atau persepsi dan kesadarannya untuk hidup sehat.

Hasil penelusuran dan pengisian kuisioner, terdapat 10 atau 8,7 % dari subjek penelitian adalah rumah hunian yang termasuk dalam kategori rumah sehat dan sisanya 105 atau 91,3% dari subjek penelitian adalah rumah hunian termasuk dalam kategori rumah tidak sehat.

Perilaku penghuni sebagian besar peduli akan kesehatannya dan lingkungan, keteraturan dalam membuka jendela dan membersihkan halaman rumah cukup tinggi dengan persentase 50,43%, sedangkan sisanya masih melakukan kebiasaan yang sama walau tidak selalu dikerjakan. Perilaku membuang kotoran bayi juga cukup tinggi dengan persentase 46,09% membuang atau membersihkan di jamban, 46,96% terkadang di jamban kadang dibuang di tong sampah karena bayinya kadang-kadang menggunakan pempers, sisanya 6,96% membuangnya di sungai. Perilaku membuang sampah juga tinggi dengan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan sebesar 49,57% sisanya mereka kadang membuang sampah pada tempat yang disediakan, terkadang membakarnya sendiri di halaman belakang rumah masing-masing.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perumahan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia disamping sandang dan pangan, masalah perumahan mempunyai pengaruh di dalam kehidupan manusia sehari-hari. Salah satu masalah pada perumahan adalah munculnya masalah kesehatan pada penghuni dan lingkungannya. Rumah seharusnya dapat memenuhi kebutuhan rohani maupun jasmani penghuninya secara layak dan memberikan perlindungan dari pengaruh alam luar.

Rumah sehat adalah konstruksi bangunan rumah hunian yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki konstruksi (langit-langit, dinding, lantai, jedela, ventilasi, dll) yang baik, jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, kepadatan hunian rumah yang sesuai (Depkes RI, 2008).

Konstruksi bangunan serta lengkapnya sarana pada rumah sehat adalah salah satu faktor yang berperan terwujudnya kehidupan sehat penghuninya, selain itu faktor yang berperan dalam penerapan rumah sehat tidak terlepas dari faktor individu penghuni seperti pengetahuan atau persepsi dan kesadarannya untuk hidup sehat.

Desa Sitorajo Kari merupakan bagian dari Kecamatan Kuansing Tengah yang menjadi lokasi penelitian ini. Desa Sitorajo Kari memiliki total 2.653 orang populasi jiwa, dari beberapa unit rumah terdapat lebih dari 1 KK, ini mengidentifikasi adanya kepadatan hunian karena jumlah KK tidak sama dengan jumlah rumah huniannya. Kepadatan hunian yang diatur oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia (2008) adalah 8 – 12 m<sup>2</sup>/orang. Kepadatan tinggi dalam satu hunian memungkinkan tingginya masalah kesehatan, terutama penyebaran penyakit menular yang akan mempengaruhi fungsi dari rumah sebagai hunian sehat dan juga kualitas kesehatan penghuninya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertajuk “Sebaran Rumah Sehat dan Gambaran Perilaku Penghuni Rumah Tempat Tinggal Desa Sitorajo Kari Kecamatan kuansing Tengah.”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut ini beberapa rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini:

1. Bagaimana sebaran rumah hunian yang sesuai dengan kategori rumah sehat menurut Depkes RI?
2. Bagaimana perilaku penghuni rumah tempat tinggal?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sebaran rumah hunian yang sesuai dengan kategori rumah sehat menurut Depkes RI.
2. Mengetahui kondisi rumah hunian masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi landasan/ referensi bagi pemerintahan desa, untuk memperbaharui data rumah hunian yang tidak hanya layak huni tapi juga termasuk dalam kategori rumah sehat.
2. Menjadi dasar untuk membina atau mengedukasi masyarakat yang menjadi penghuni rumah tempat tinggal untk menjaga rumah hunian dan lingkungannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Rumah Sehat**

##### **1. Definisi Rumah Sehat**

Menurut Undang-undang RI No. 4 Tahun 1992, rumah adalah suatu struktur fisik yang terdiri dari ruangan, halaman dan area sekitarnya yang dipakai sebagai tempat tinggal. Rumah menurut WHO dalam Riviwanto (2011) adalah struktur fisik atau bangunan sebagai tempat berlindung, dimana lingkungan dari struktur tersebut berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosial baik untuk kesehatan keluarga dan individu.

Rumah sehat dapat diartikan sebagai tempat berlindung dan beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial (Riviwanto dkk, 2011).

##### **2. Fungsi Rumah**

Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1992 menjelaskan rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (1992). Fungsi rumah menurut Azrul Azwar dalam Riviwanto (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat untuk melepaskan lelah, beristirahat setelah melaksanakan kegiatan sehari-hari;
- b. Sebagai tempat untuk bergaul dengan anggota keluarga atau membina rasa kekeluargaan bagi segenap anggota keluarga;
- c. Sebagai tempat berlindung dari bahaya yang datang mengancam;
- d. Sebagai status sosial yang dimiliki, yang masih dirasakan hingga saat ini;
- e. Sebagai tempat untuk meletakkan atau menyimpan barang-barang berharga.

### 3. Persyaratan Rumah Sehat

Menurut APHA (*American Public Health Association*) dalam Riviwanto (2011) harus memenuhi persyaratan antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan fisiologis antara lain pencahayaan, penghawaan (ventilasi), ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan/suara yang mengganggu.
- b. Memenuhi kebutuhan psikologis antara lain aman dan nyaman bagi masing-masing penghuni rumah, privasi yang cukup, komunikasi yang sehat antara anggota keluarga dan penghuni rumah, lingkungan tempat tinggal yang memiliki tingkat ekonomi yang relatif sama.
- c. Memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan air limbah rumah tangga, bebas vektor penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindungnya makanan dan minuman dari pencemaran.
- d. Memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan yang timbul karena keadaan luar maupun dalam rumah. Persyaratan ini antara lain bangunan yang kokoh, terhindar dari bahaya kebakaran, tidak menyebabkan keracunan gas, terlindung dari kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya.

### 4. Parameter dan Indikator Penilaian Rumah Sehat

Parameter penilaian rumah sehat tertuang pada Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan yang meliputi 3 lingkup kelompok komponen penilaian sebagai berikut:

- a. Kelompok komponen rumah, adapun aspek komponen rumah yang memenuhi syarat rumah sehat yaitu:
  - 1) Langit-langit

Persyaratan untuk langit-langit yang baik hendaknya mudah dibersihkan, tidak rawan runtuh, berwarna terang dan harus menutup rata kerangka atap.

2) Dinding

Dinding harus tegak lurus kokoh agar dapat memikul berat dinding sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul harus dapat memikul beban di atasnya. Dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut.

3) Lantai

Lantai harus kuat menahan beban di atasnya, rata, tidak licin, stabil saat dipijak, permukaan lantai mudah dibersihkan, dan kedap air. Lantai setidaknya lebih tinggi dari muka tanah  $\pm 10$  cm atau  $\pm 25$  cm dari badan jalan.

4) Pembagian ruangan/ tata ruang

Rumah harus mempunyai bagian ruangan yang sesuai dengan fungsinya, adapun syarat pembagian ruangan yang baik adalah:

a) Ruang untuk istirahat/tidur, adanya pemisah yang baik antara ruangan kamar tidur orang tua dengan kamar tidur anak, terutama anak usia dewasa. Jumlah kamar yang cukup dengan luas ruangan sekurangnya  $8 \text{ m}^2$  dan dianjurkan tidak untuk lebih dari 2 orang agar dapat memenuhi kebutuhan penghuninya untuk kegiatan.

b) Ruang dapur, harus mempunyai ruangan tersendiri, karena asap dari hasil pembakaran dapat membawa dampak negatif terhadap kesehatan. Ruang dapur harus memiliki ventilasi yang baik agar udara/ asap dari dapur dapat keluar.

c) Kamar mandi dan jamban keluarga, setiap kamar mandi dan jamban paling sedikit memiliki satu lubang ventilasi untuk berhubungan dengan udara luar.

5) Ventilasi

Ventilasi adalah sarana penyediaan udara segar ke dalam suatu ruangan dan pengeluaran udara kotor baik secara alamiah maupun secara buatan. Ventilasi harus lancar untuk menghindari pengaruh buruk yang dapat merugikan kesehatan.

6) Pencahayaan

Cahaya yang cukup kuat untuk penerangan di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan dapat di peroleh dengan pengaturan cahaya alami dan cahaya buatan.

b. Kelompok sarana sanitasi, maka beberapa sara lingkungan yang berkaitan dengan rumah sehat adalah sebagai berikut:

1) Sarana air bersih

Meninjau dari ilmu kesehatan masyarakat, penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dikarenakan persediaan air bersih terbatas memudahkan timbulnya penyakit di masyarakat (Mubarak, 2009). Berikut syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam pengolahan air:

a) Syarat fisik air bening (tidak berwarna), tidak memiliki rasa (tawar), dan suhu air di bawah suhu luarnya.

b) Syarat kimia air minum mengandung zat-zat tertentu dalam jumlah tertentu. Jika salah satu zat kekurangan atau berlebih, akan menyebabkan gangguan fisiologis pada manusia.

c) Syarat bakteriologis air minum harus bebas dari segala bakteri terutama bakteri pathogen, untuk mengetahuinya memerlukan sampel air untuk diperiksa. Jika pada sampel 100 cc air terdapat bakteri E. Coli, maka air tersebut tidak memenuhi syarat kesehatan.

2) Sarana pembuangan tinja

Sarana ini merupakan suatu sarana pembuangan yang digunakan oleh keluarga atau sejumlah keluarga untuk buang air besar. Setiap rumah sehat harus memiliki jamban sendiri, kondisi selalu bersih dan tidak berbau.

3) Pembuangan air limbah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 (2001) mendefinisikan air limbah adalah sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang berwujud cair. Air limbah rumah tangga terdiri dari tiga faktor penting yaitu:

- a) Tinja (*faeces*), berpotensi besar mengandung mikroba pathogen.
- b) Air seni (*urine*), umumnya mengandung senyawa seperti nitrogen, posfor, dan sedikit mikroorganisme.
- c) Grey water, adalah air bekas cucian dapur, mesin cuci dan air bekas mandi.

4) Sampah

Sampah adalah sebagai benda yang tidak terpakai, tidak dibutuhkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan atau sesuatu yang dibuang dari kegiatan manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya (Mubarak, 2009).

c. Kelompok perilaku penghuni, beberapa perilaku penghuni yang berkaitan dengan rumah sehat adalah sebagai berikut:

Notoatmodjo (2010) menjelaskan perilaku ditinjau dari segi biologis adalah suatu kegiatan organisme yang bersangkutan.

Perilaku kesehatan (*health behavior*) adalah semua aktivitas seseorang baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

## **B. Perilaku**

### **1. Definisi Perilaku**

Perilaku terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh. Sudut pandang ini sulit dibedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia sulit dibedakan pengaruh dan peranannya terhadap pembentukan perilaku manusia (Budiharto, 2013).

Perilaku biasanya bisa diamati oleh orang lain, namun ada perilaku yang tidak dapat diamati oleh orang lain yang disebut *internal activities* seperti persepsi, emosi, pikiran dan motivasi.

Menurut green dalam Meriyanda (2013) bahwa perilaku manusia dalam hal ini penerapan rumah sehat dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku dan faktor diluar perilaku.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode dasar yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yang menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara jelas dan faktual dari data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpul akan disusun, dianalisis dan dijelaskan sehingga memberikan gambaran mengenai fenomenal-fenomenal yang terjadi, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuansing Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2021 s/d Juni 2021.

##### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah anggota masyarakat yang menempati rumah dengan lebih dari 1 KK di dalamnya, terdapat  $\pm 115$  unit rumah tempat tinggal yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

##### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini memperoleh data dari sumber data primer dan sumber data skunder. Data primer diperoleh langsung dari responden yang ada di lokasi penelitian, data tersebut berupa hasil observasi, wawancara dan mengisi kuisioner. Data skunder diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan atau data dari web, artikel dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

##### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan, akan menghasilkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah tekni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## F. Pengolahan Data

Sebaran rumah hunian berdasarkan data koordinat yang didapatkan dari bantuan alat GPS (*Global Positioning System*) dan diunggah ke aplikasi bantu pemetaan seperti *google earth*.

Penilaian rumah sehat atau rumah tidak sehat menggunakan kuisisioner dalam Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat (Kandun, 2010). Pengolahan dan penilaian ini berdasarkan Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 dan dibantu oleh perangkat lunak Ms. Office. Kriteria penilaian terbagi atas 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Bagian komponen rumah, bagian ini memiliki nilai bobot 31;
2. Bagian komponen sarana sanitasi, memiliki nilai bobot 25;
3. Bagian komponen perilaku penghuni, memiliki nilai bobot 44.

Perhitungan penilaian rumah sehat atau rumah tidak sehat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Rumah Sehat} = \text{Nilai} \times \text{Bobot} \geq 1068 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Nilai = Besaran berdasarkan dari hasil pengisian kuisioner sesuai dengan bobot jawaban dari subjek penelitian.
- Bobot = Besaran yang sudah diatur oleh Kemenkes No. 829/Menkes/SK/VII/1999.
- Rumah sehat = Rumah hunian dikategorikan rumah sehat apabila hasil dari pengisian kuisioner lebih besar sama dengan 1068, jika kurang dari itu, rumah hunian masuk dalam kategori rumah tidak sehat.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**A. Anggaran Biaya**

Total biaya yang digunakan adalah sebesar Rp. 6.000.000,00 (Enam juta rupiah). Rincian pembiayaan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Rincian Biaya Kegiatan

No.	Jenis Pembayaran	Vol	Sat	Usulan Biaya (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium				
a.	Honorarium Koordinator Peneliti	1	Org	150.000,00	150.000,00
b.	Honorarium Pembantu Peneliti	1	Org	150.000,00	150.000,00
c.	Honorarium Petugas Survei	2	Org	150.000,00	300.000,00
<b>Subtotal Honorarium</b>					<b>600.000,00</b>
2.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
a.	ATK	1	Paket	500.000,00	500.000,00
b.	Sewa 1 unit meteran	90	Hari	3.000,00	270.000,00
c.	Sewa 1 unit lux meter	90	Hari	10.000,00	900.000,00
d.	Sewa 1 unit GPS	90	Hari	20.000,00	1.800.000,00
e.	Photocopy proposal, laporan dan kuisisioner	500	Lbr	200,00	100.000,00
f.	Jilid Laporan	3	Buah	20.000,00	60.000,00
g.	Sertifikat tanda partisipasi	115	Buah	5.000,00	575.000,00
<b>Subtotal Bahan dan Alat Habis Pakai</b>					<b>4.205.000,00</b>
3.	Lain-lain				
a.	Akamodasi dan Transportasi	1	Ls	600.000,00	600.000,00
b.	Biaya tak terduga	1	Ls	595.000,00	595.000,00
<b>Subtotal Lain-lain</b>					<b>1.195.000,00</b>
				<b>TOTAL</b>	<b>6.000.000,00</b>

**B. Jadwal Penelitian**

Penelitian dilaksanakan ±130 Hari kalender kerja, mulai dari tahap pencarian ide penelitian hingga ke publikasi hasil penelitian untuk lebih jelasnya tertera pada bagan berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

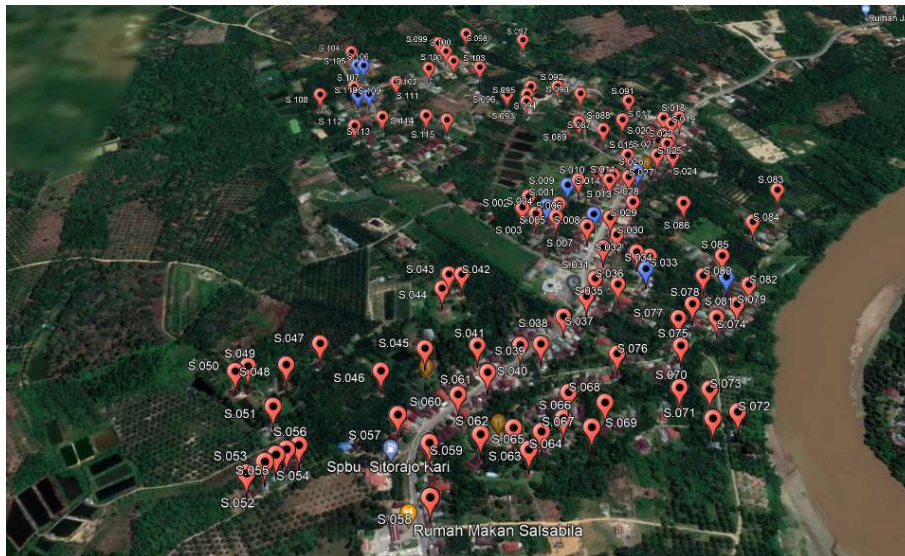
No	Kegiatan	Bulan				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penetapan Topik					
2.	Pengumpulan Data					
3.	Wawancara Subjek Penelitian					
4.	Analisis Data					
5.	Penulisan Laporan					
6.	Publikasi					

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Sebaran Rumah Sehat

Berdasarkan hasil dari penelusuran tim survei sebaran rumah sehat ini dibantu oleh GPS untuk mendapatkan data koordinat setiap subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah rumah yang ditempati oleh lebih dari 1 KK, terdapat 115 rumah hunian yang sesuai dengan kriteria tersebut. Setiap rumah didatangi oleh tim survei untuk mengisi kuisisioner dan mendapatkan koordinatnya agar dapat diolah dan diunggah ke aplikasi pemetaan seperti *google earth*.



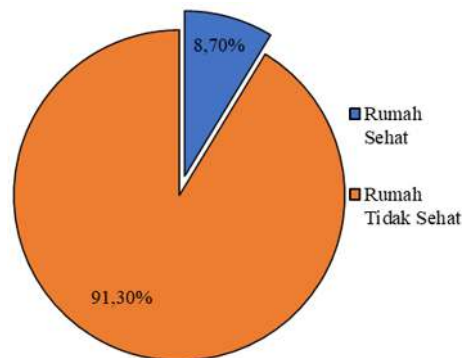
Gambar 1. Pencitraan Udara Sebaran Rumah Hunian Subjek Penelitian

Penilaian rumah sehat atau rumah tidak sehat didasari oleh Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999, yang tertuang dalam bentuk kuisisioner dan diisi sesuai dengan keadaan dari subjek penelitian. Tim survei mendapatkan hasil penelusuran dan pengisian kuisisioner, terdapat 10 atau 8,7 % dari subjek penelitian adalah rumah hunian yang termasuk dalam kategori rumah sehat dan sisanya 105 atau 91,3% dari subjek penelitian adalah rumah hunian termasuk dalam kategori rumah tidak sehat.

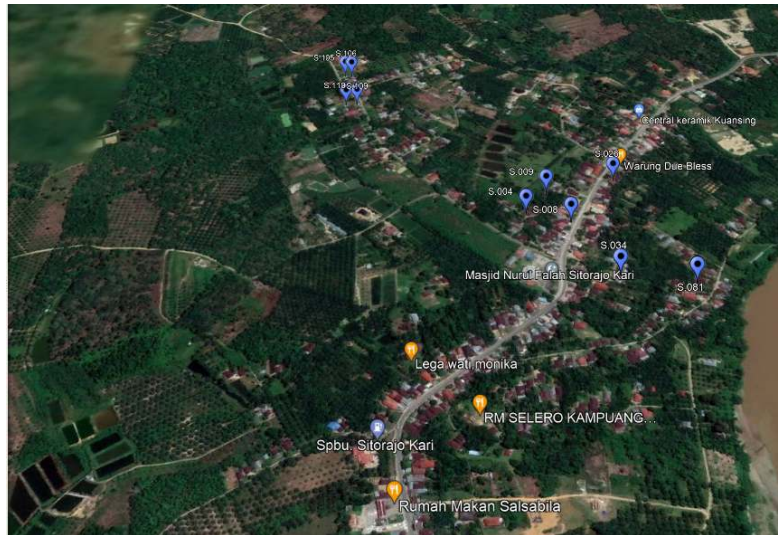
Tabel 3. Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner

No. Sampel	Hasil Penilaian																	Total Skor	Keterangan			
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3			4	5	
S.001	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	44	88	88	88	981	Rumah Tidak Sehat	
S.002	0	62	62	31	31	31	31	0	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1000	Rumah Tidak Sehat	
S.003	0	62	62	31	0	31	31	0	31	31	100	75	75	25	88	44	88	88	88	950	Rumah Tidak Sehat	
S.004	62	93	31	31	31	31	31	0	31	31	75	100	100	75	100	44	88	88	88	1130	Rumah Sehat	
S.005	0	62	62	31	31	31	31	0	31	31	100	75	75	100	88	44	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat	
S.006	0	62	62	31	31	31	31	0	31	31	100	100	75	25	88	88	88	88	88	1050	Rumah Tidak Sehat	
S.007	62	62	62	31	0	31	31	0	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat	
S.008	62	62	62	31	0	31	31	0	31	31	100	75	100	100	88	88	88	88	88	1156	Rumah Sehat	
S.009	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	100	88	88	88	88	88	1100	Rumah Sehat	
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
S.024	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat	
S.025	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat	
S.026	62	62	62	31	31	31	0	31	31	31	100	75	75	75	88	88	88	88	88	1137	Rumah Sehat	
S.027	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	44	88	44	44	44	880	Rumah Tidak Sehat	
S.028	62	62	62	31	0	31	31	62	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	848	Rumah Tidak Sehat	
S.029	31	62	31	31	0	31	0	31	31	31	75	50	50	25	88	88	88	88	88	919	Rumah Tidak Sehat	
S.030	31	62	31	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	994	Rumah Tidak Sehat	
S.031	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat	
S.032	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1025	Rumah Tidak Sehat	
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
S.105	62	93	62	0	31	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	44	88	1086	Rumah Sehat	
S.106	62	93	62	0	31	31	31	62	31	31	100	75	75	50	88	44	88	44	88	1086	Rumah Sehat	
S.107	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	1024	Rumah Tidak Sehat	
S.108	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	1024	Rumah Tidak Sehat	
S.109	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1099	Rumah Sehat	
S.110	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1099	Rumah Sehat	
S.111	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat	
S.112	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat	
S.113	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat	

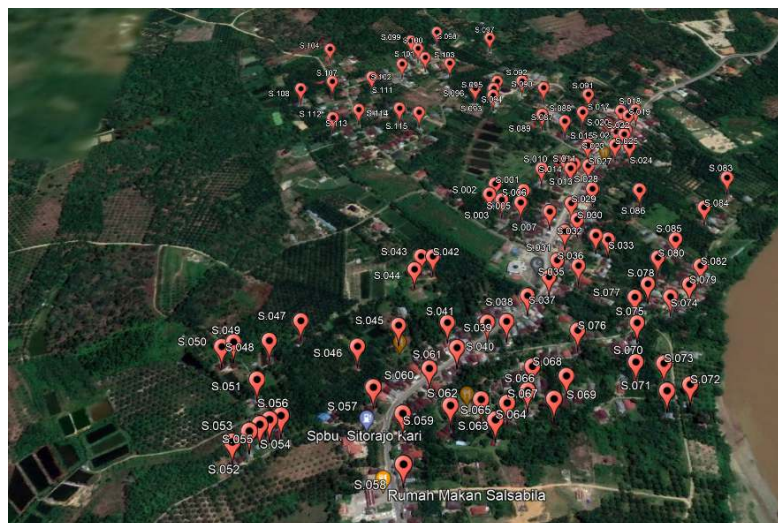
Rumah hunian masyarakat dikategorikan rumah sehat adalah yang poin penilaiannya  $\geq 1068$  sedangkan yang kurang dari itu dikategorikan sebagai rumah tidak sehat.



Gambar 2. Grafik Lingkaran Hasil Pengolahan Data Sebaran Rumah Sehat



Gambar 3. Sebaran Rumah Hunian dengan Kategori Rumah Sehat



Gambar 4. Sebaran Rumah Hunian dengan kategori Rumah Tidak Sehat

## B. Komponen Rumah

Komponen rumah dinilai mulai dari kondisi langit-langit, dinding, lantai sampai dengan pencahayaan. Tabel di bawah ini adalah item pertanyaan kuisisioner untuk komponen rumah:

Tabel 4. Item Pertanyaan Komponen Rumah

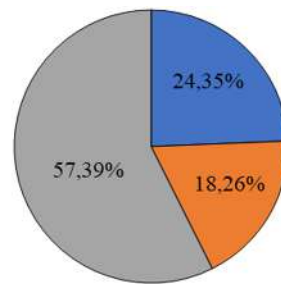
No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot	Hasil Penilaian
<b>A. Komponen Rumah</b>			<b>31</b>	
1	Langit-langit	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, kondisi kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan.	1	0
		c. Ada, kondisi bersih, tidak rawan kecelakaan.	2	0
2	Dinding	a. Bukan tembok (terbuat dari anyaman bambu/ilalang).	1	0
		b. Semi permanen/ setengah tembok/ pasangan bata atau batu yang tidak diplester/ papan tidak kedap air.	2	0
		c. permanen (tembok/ pasangan batu bata yang diplester), papan kedap air.	3	0
3	Lantai	a. Tanah	0	0
		b. Papan/ anyaman bambu dekat dengan tanah/ plasteran yang tidak retak dan berdebu.	1	0
		c. Diplester/ ubin/ keramik/ papan (rumah panggung)	2	0
4	Jumlah KK dalam Hunian	a. Jumlah KK $\geq 3$	0	0
		b. Jumlah KK $> 1 < 3$	1	0
		c. Jumlah KK = 1	2	0
5	Luas Lantai Bangunan per Penghuni	a. Luas lantai bangunan < luas kebutuhan penghuni.	0	0
		b. Luas lantai bangunan > luas kebutuhan penghuni.	1	0
6	Jendela Kamar Tidur	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada	1	0
7	Jendela Ruang Keluarga	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada	1	0
8	Ventilasi	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, luas ventilasi permanen <10% dari luas lantai.	1	0
		c. Ada, luas ventilasi permanen >10% dari luas lantai.	2	0
9	Lubang Asap Dapur	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, lubang ventilasi dapur <10% dari luas lantai.	1	0
		c. Ada, lubang ventilasi dapur >10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna) atau ada exhaust fan/ ada peralatan lain yang sejenis.	2	0
10	Pencahayaannya	a. Tidak terang (tidak dapat digunakan untuk membaca).	0	0
		b. Kurang terang sehingga kurang jelas untuk dipergunakan membaca dengan normal.	1	0
		c. Terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal.	2	0



Kondisi langit-langit sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 24,35% dari subjek penelitian tidak memiliki langit-langit, 18,26% subjek penelitian ada langit-langit dengan kondisi rawan runtuh sedangkan sisanya 57,39% kondisi langit-langit layak, kokoh dan aman bagi penghuninya.



Gambar 5. Kondisi Langit-langit Subjek Penelitian



- Tidak ada.
- Ada, kondisi kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan.
- Ada, kondisi bersih, tidak rawan kecelakaan.

Gambar 6. Grafik Lingkaran Kondisi Langit-langit Subjek Penelitian

Kondisi dinding sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan hampir semua subjek penelitian sudah menggunakan dinding bata,

2,61% dari subjek penelitian dinding bata yang diplester, sisanya 97,39% subjek penelitian dinding semi permanen dengan pasangan bata yang belum diplester.

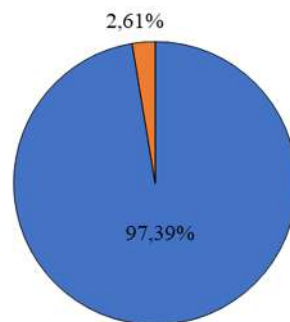


(a) Semi Permanen



(b) Permanen dengan plasteran

Gambar 7. Kondisi Dinding Subjek Penelitian



- Semi permanen/ setengah tembok/ pasangan bata atau batu yang tidak diplester/ papan tidak kedap air.
- Permanen (tembok/ pasangan batu bata yang diplester), papan kedap air.

Gambar 8. Grafik Lingkaran Kondisi Dinding Subjek Penelitian

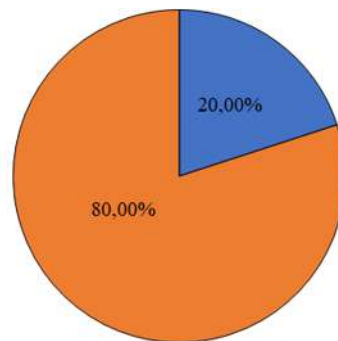
Kondisi lantai berdasarkan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah sebagai berikut, 20% dari subjek penelitian lantai hanya lantai rabat beton biasa beberapa dilapisi dengan karpet plastik, sisanya 80% subjek penelitian lantai sudah terpasang ubin atau keramik.



(a) Lantai coran beton dilapisi karpet plastik

(b) Lantai keramik

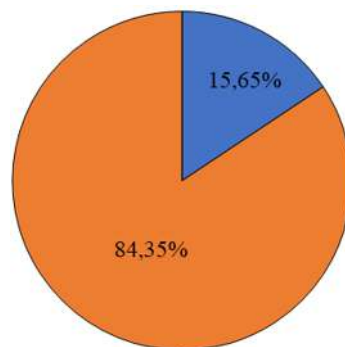
Gambar 9. Kondisi Lantai Subjek Penelitian



- Papan/ anyaman bambu dekat dengan tanah/ plasteran yang tidak retak dan berdebu.
- Diplester/ ubin/ keramik/ papan (rumah panggung)

Gambar 10. Grafik Lingkaran Kondisi Lantai Subjek Penelitian

Kondisi Jumlah KK berdasarkan hasil analisis data yang tim survei dapatkan, 15,65% dari subjek penelitian dihuni oleh 3 KK, dan 84,35% subjek penelitian dihuni oleh 2 KK.



- Jumlah KK  $\geq 3$
- Jumlah KK  $> 1 < 3$

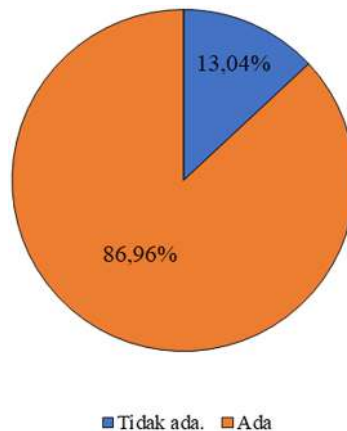
Gambar 11. Grafik Lingkaran Jumlah KK Subjek Penelitian

Kondisi luas lantai bangunan per penghuni berdasarkan hasil analisis data yang tim survei dapatkan, 84,35% dari subjek penelitian luas bangunan lebih kecil dibandingkan luas kebutuhan jumlah penghuni rumah, sedangkan 15,65% subjek penelitian luas lantai bangunan mencukupi dan tergolong berlebih dari luas kebutuhan jumlah penghuninya.



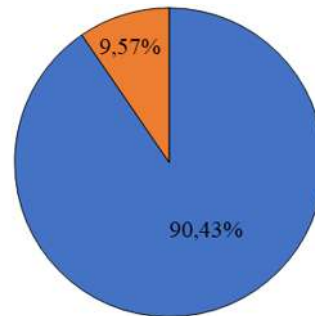
Gambar 12. Grafik Lingkaran Luas Lantai Bangunan per Penghuni

Subjek penelitian semuanya memiliki jendela pada kamar tidurnya, namun jendela khusus ruang keluarga 13,04% dari subjek penelitian tidak ada jendela sisanya 86,95% dari subjek penelitian memiliki jendela pada ruang keluarganya.



Gambar 13. Grafik Lingkaran Kondisi Jendela Ruang Keluarga Subjek Penelitian

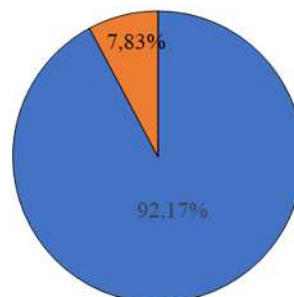
Subjek penelitian yang memiliki total luas ventilasi permanen < 10% dari luas lantai sebesar 90,43%. Total luas ventilasi permanen > 10% dari luas lantai 9,57% dari subjek penelitian.



- Ada, luas ventilasi permanen <10% dari luas lantai.
- Ada, luas ventilasi permanen >10% dari luas lantai.

Gambar 14. Grafik Lingkaran Kondisi Ventilasi Subjek Penelitian

Kondisi luas ventilasi dapur berdasarkan hasil analisis data yang tim survei dapatkan, 92,17% dari subjek penelitian luas luas ventilasi dapur < 10% luas lantai dapur, sedangkan 7,83% subjek penelitian luas ventilasi dapur >10% dari luas lantai dapur.



- Ada, lubang ventilasi dapur <10% dari luas lantai.
- Ada, lubang ventilasi dapur >10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna) atau ada exhaust fan/ ada peralatan lain yang sejenis.

Gambar 15. Grafik Lingkaran Kondisi Ventilasi Dapur Subjek Penelitian

Kondisi pencahayaan berdasarkan hasil analisis data yang tim survei dapatkan, 85,22% dari subjek penelitian pencahayaan berdasarakan bacaan lux bekisar 150 s/d 249 yang berarti kondisi kurang terang dan kurang layak untuk membaca pada malam hari, sedangkan 14,78% subjek penelitian pencahayaan berdasarkan bacaan lux diatas 250 yang berarti kondisi sangat layak dan terang untuk beraktifitas pada malam hari.



Gambar 16. Grafik Lingkaran Kondisi Pencahayaan Ruang Subjek Penelitian

### C. Sarana Sanitasi

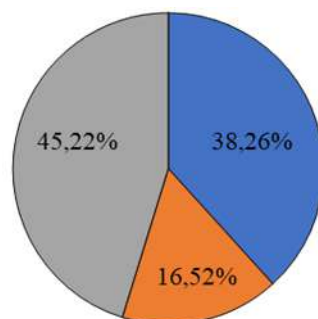
Komponen sanitasi dinilai mulai dari ketersediaan sarana air bersih, jamban, SPAL, dan sarana pembuangan sampah. Tabel di bawah ini adalah item pertanyaan kuisioner untuk komponen rumah:

Tabel 5. Item Pertanyaan Komponen Sarana Sanitasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot	Hasil Penilaian
<b>B. Sarana Sanitasi</b>			<b>25</b>	
1	Sarana Air Bersih (SGL/SPT/ PP/ KU/ PAH)	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan.	1	0
		c. Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan.	2	0
		d. Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan.	3	0
		e. ada, milik sendiri.	4	0
2	Jamban (Sarana Pembuangan Kotoran)	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, model bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai/ kolam.	1	0
		c. Ada, model leher angsa, ada tutup (leher angsa), disalurkan ke sungai/ kolam.	2	0
		d. Ada, bukan leher angsa ada tutup, disalurkan ke septic tank.	3	0
		e. Ada, leher angsa, disalurkan ke septic tank.	4	0

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot	Hasil Penilaian
3	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, diresapkan tetapi mencemari sumber air (jarak dengan sumber air <10 m).	1	0
		c. Ada, dialirkan ke selokan terbuka.	2	0
		d. Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air >10 m).	3	0
		e. Ada, disalurkan ke selokan tertutup (saluran kota) untuk diolah lebih lanjut.	4	0
4	Sarana Pembuangan Sampah (Tempat Sampah)	a. Tidak ada.	0	0
		b. Ada, tidak kedap air dan tidak tertutup.	1	0
		c. Ada, kedap air dan tidak tertutup.	2	0
		d. Ada, kedap air dan tertutup.	3	0

Ketersediaan sarana air bersih sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 38,26% dari subjek penelitian memiliki sarana air sendiri bersih namun tidak memenuhi syarat kesehatan, 16,52% subjek penelitian menumpang dari sumber air bersih milik tetangga atau saudara yang memenuhi syarat kesehatan sedangkan sisanya 45,22% sumber air bersih milik sendiri dan sesuai dengan syarat kebersihan.

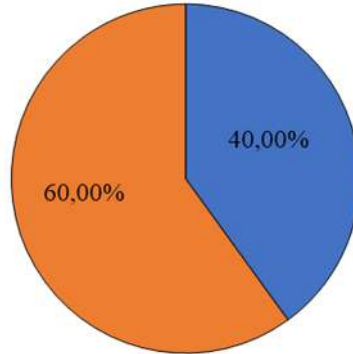


- Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan.
- Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan.
- Ada, milik sendiri.

Gambar 17. Grafik Lingkaran Ketersediaan Sarana Air Bersih Subjek Penelitian

Sarana jamban sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 40% dari subjek penelitian memiliki sarana jamban yang

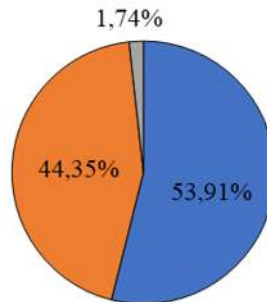
tidak memiliki tutup dan dialirkan ke sungai atau kolam, 60% sisanya jamban dialikan ke septictank.



- Ada, model bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai/ kolam.
- Ada, leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke septic tank.

Gambar 18. Grafik Lingkaran Sarana Jamban Subjek Penelitian

SPAL sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 53,91% dari subjek penelitian dialirkan ke selokan terbuka, 44,35% dialirkan ketanah dan jauh dari sumber air, sisanya 1,74% dialirkan ke kealiran kota.



- Ada, dialirkan ke selokan terbuka.
- Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air >10 m).
- Ada, disalurkan ke selokan tertutup (saluran kota) untuk diolah lebih lanjut.

Gambar 19. Grafik Lingkaran SPAL Subjek Penelitian

Sarana pembuangan sampah sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 22,61% dari subjek penelitian tidak memiliki sarana pembuangan sampah, 65,22% memiliki sarana pembuangan sampah tapi terbuka dan tak kedap air, 7,83% memiliki sarana yang kedap air tapi tidak



memiliki tutup, sisanya 2,61% memiliki sarana yang kedap air dan tertutup rapat.



Gambar 20. Grafik Lingkaran Sarana Pembuangan Sampah Subjek Penelitian

#### D. Perilaku Penghuni

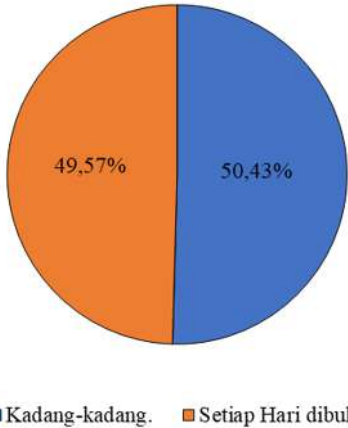
Komponen perilaku penghuni dinilai dari kebiasaan penghuni membuka jendela kamar, membersihkan halaman rumah, membuang tinja bayi dan membuang sampah. Tabel di bawah ini adalah item pertanyaan kuisioner untuk komponen rumah:

Tabel 6. Item Pertanyaan Komponen Perilaku Penghuni

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot	Hasil Penilaian
<b>C. Perilaku Paghuni</b>			<b>44</b>	
1	Membuka Jendela Kamar	a. Tidak pernah dibuka.	0	0
		b. Kadang-kadang.	1	0
		c. Setiap Hari dibuka.	2	0
2	Membuka Jendela Ruang Keluarga	a. Tidak pernah dibuka.	0	0
		b. Kadang-kadang.	1	0
		c. Setiap Hari dibuka.	2	0
3	Membersihkan Halaman Rumah	a. Tidak pernah dibuka.	0	0
		b. Kadang-kadang.	1	0
		c. Setiap Hari	2	0
4	Membuang Tinja Bayi dan Balita ke Jamban	a. Dibuang ke sungai/ kebun/ kolam/ sembarangan.	0	0
		b. Kadang-kadang ke jamban.	1	0
		c. Setiap hari ke jamban.	2	0
5	Membuang Sampah ke Tempat Sampah	a. Dibuang ke sungai/ kebun/ kolam/ sembarangan.	0	0

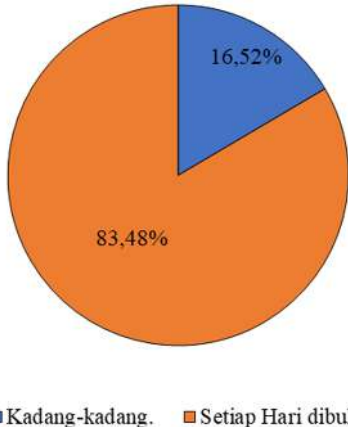
No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot	Hasil Penilaian
	Membuang Sampah ke Tempat Sampah	b. Kadang-kadang dibuang ke tempat sampah.	1	0
		c. Setiap hari dibuang ke tempat sampah.	2	0

Kebiasaan penghuni dalam membuka jendela kamar sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 50,43% dari subjek penelitian jarang atau kadang-kadang membuka jendela, sisanya 49,57% sering membuka jendela kamar tidur.



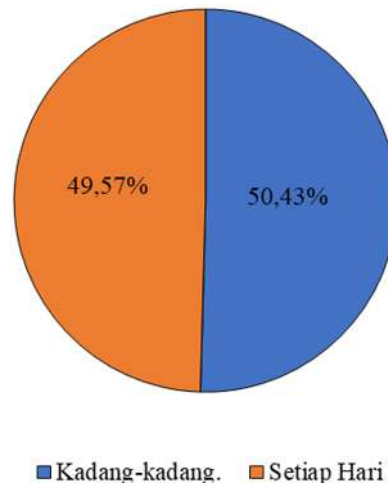
Gambar 21. Grafik Lingkaran Kebiasaan dalam Membuka Jendela Kamar Tidur

Kebiasaan penghuni dalam membuka jendela ruang keluarga sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 16,52% dari subjek penelitian jarang atau kadang-kadang membuka jendela, sisanya 83,48% sering membuka jendela.



Gambar 22. Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuka Jendela Keluarga

Kebiasaan penghuni membersihkan halaman rumah sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 50,43% dari subjek penelitian jarang atau kadang-kadang membersihkan, sisanya 49,57% sering membersihkan halaman rumah.



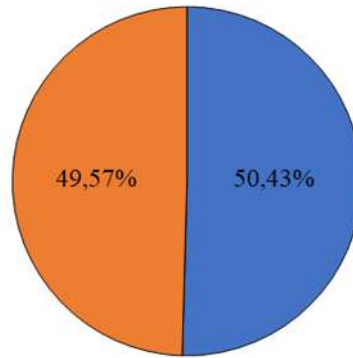
Gambar 23. Grafik Lingkaran Kebiasaan Membersihkan Halaman Rumah

Kebiasaan penghuni membuang tinja bayi sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 6,96% dari subjek penelitian membuang ke sungai/kebun/kolam/sembarangan, 46,96% membuang tinja kadang-kadang ke jamban atau membuang ke tempat sampah karena menggunakan pempers, sisanya 46,09% membuang tinja ke jamban langsung.



Gambar 24. Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuang Tinja Bayi

Kebiasaan penghuni membuang sampah ke tempat sampah sesuai dengan hasil analisis data yang tim survei dapatkan adalah 50,43% dari subjek penelitian membuang sampah kadang-kadang ketempat sampah, sisanya 49,57% membuang sampah selalu ke tempat sampah.



- Kadang-kadang dibuang ke tempat sampah.
- Setiap hari dibuang ke tempat sampah.

Gambar 25. Grafik Lingkaran Kebiasaan Membuang Sampah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah seluruh rangkaian tahapan penelitian dan analisis data dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tim survei mendapatkan hasil penelusuran dan pengisian kuisioner, terdapat 10 atau 8,7 % dari subjek penelitian adalah rumah hunian yang termasuk dalam kategori rumah sehat dan sisanya 105 atau 91,3% dari subjek penelitian adalah rumah hunian termasuk dalam kategori rumah tidak sehat.
2. Perilaku penghuni sebagian besar peduli akan kesehatannya dan lingkungan, keteraturan dalam membuka jendela dan membersihkan halaman rumah cukup tinggi dengan persentase 50,43%, sedangkan sisanya masih melakukan kebiasaan yang sama walau tidak selalu dikerjakan. Perilaku membuang kotoran bayi juga cukup tinggi dengan persentase 46,09% membuang atau membersihkan di jamban, 46,96% terkadang di jamban kadang dibuang di tong sampah karena bayinya kadang-kadang menggunakan pempers, sisanya 6,96% membuangnya di sungai. Perilaku membuang sampah juga tinggi dengan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan sebesar 49,57% sisanya mereka kadang membuang sampah pada tempat yang disediakan, terkadang membakarnya sendiri di halaman belakang rumah masing-masing.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dilakukan untuk menindak lanjuti penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai peta sebaran rumah sehat, bisa dijadikan acuan oleh pemerintah desa untuk dapat ditindak lanjuti sebagai landasan kerjasama dengan prodi.

2. Data hasil penelitian juga bisa dijadikan untuk program pengabdian kepada masyarakat, yang berupa penyuluhan langsung atau bantuan pembuatan proposal bedah rumah bagi rumah hunian yang dikatakan belum layak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*.
- Depkes, R. (2008). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Indonesia, P. R. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Permukiman Dengan. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Permukiman*,
- Kandun, I. N. (2010). *Pedoman Teknis penilaian Rumah sehat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan RI (pp. 1–6). pp. 1–6*.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan, Pendaftaran, Penetapan Status Penghunian, Pengalihan Status, dan Pengalihan Hak atas Rumah Negara*. 1–120.
- Meriyanda, R. (2013). *Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Standar Rumah Sehat Bantuan Gempa dan Tsunami di Perumahan ADB Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Tahun 2013*. Universitas Teuku Umar.
- Mubarak, W. I. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. (Vol. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001*. (2001).
- Riwianto, M., & DKK. (2011). *Penyehatan Permukiman (Vol. 7)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

## Lampiran 1

### Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi

#### Ketua Penelitian

##### A. Identitas

Nama : Beny Setiawan, S. Pd., M. T.  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
NIP.TT : 096.542.195  
NIDN : 1015119301  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangkinang, 05 April 1989  
Email : bennysetiawan@universitaspahlawan.ac.id  
No. Telp./HP : +62821-7000-5617  
Alamat Kantor : Jl. Tuanku Tambusai, No. 23 Bangkinang  
No. Telp./Fax : (0762) 21677  
Lulusan yang telah dihasill :  
Mata Kuliah yang diampu :

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Pend. Teknik Bangunan	Struktur Gedung	
Tahun Masuk - Lulus	2007 - 2014	2015 - 2018	

##### C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

##### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)



**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

**G. Karya buku dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun Terbit	ISBN	Penerbit	URL (Jika Ada)

**H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/IDE

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun**

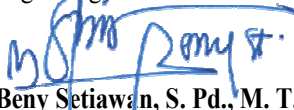
No.	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa yang Telah	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (Pemerintah, Asosiasi atau Institusi)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai tidak sesuai dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat

Bangkinang, November 2021

  
**Beny Setiawan, S. Pd., M. T.**  
 NIP.TT. 096.542.195



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail: lppm.tambusai@yahoo.co.id  
Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos: 28412  
Telp: (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor: **62** /LPPM/UP-TT/PD/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Apriza, M. Kep.  
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, No. 23 Bangkinang

Menugaskan kepada:

Nama Ketua Penelitian : Beny Setiawan, S. Pd., MT.  
NIDN : 1005048902  
Anggota : Agus Alisa Putra, S.T., M.M.  
Siti Farikha  
Fajril Islami  
Adam Muhammad  
Program Studi : Program Studi S1 Teknik Sipil  
Judul Penelitian : Sebaran Rumah Sehat dan Gambaran Perilaku  
Peghuni Rumah Tempat Tinggal Desa Sitorajo Kari  
Kecamatan Kuansing Tengah.

Melakukan kegiatan Penelitian di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuansing Tengah periode Februari-Juni 2021. Surat tugas ini menegaskan yang bersangkutan untuk wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Palawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 28 Januari 2021  
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
  
Ns. Apriza, M. Kep  
NIP-TT 096.542.024

Lampiran 3. Tabel Analisis Data

No. Sampel	Hasil Penilaian																		Total Skor	Keterangan	
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3	4			5
S.001	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	44	88	88	88	981	Rumah Tidak Sehat
S.002	0	62	62	31	31	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1031	Rumah Tidak Sehat
S.003	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	44	88	88	88	981	Rumah Tidak Sehat
S.004	62	93	31	31	31	31	31	31	31	31	75	100	100	75	100	44	88	88	88	1161	Rumah Sehat
S.005	0	62	62	31	31	31	31	31	31	31	100	75	75	100	88	44	88	88	88	1087	Rumah Sehat
S.006	0	62	62	31	31	31	31	31	31	31	100	100	75	25	88	88	88	88	88	1081	Rumah Sehat
S.007	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1087	Rumah Sehat
S.008	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	100	100	88	88	88	88	88	1187	Rumah Sehat
S.009	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	100	88	88	88	88	88	1100	Rumah Sehat
S.010	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	88	44	88	88	88	1006	Rumah Tidak Sehat
S.011	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	44	88	88	88	956	Rumah Tidak Sehat
S.012	0	62	62	31	0	31	31	31	31	62	100	75	75	0	88	44	88	88	88	987	Rumah Tidak Sehat
S.013	0	62	31	31	31	31	31	31	31	62	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1031	Rumah Tidak Sehat
S.014	31	62	31	0	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	724	Rumah Tidak Sehat
S.015	62	62	62	0	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.016	31	62	31	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	994	Rumah Tidak Sehat
S.017	62	62	62	0	31	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.018	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	75	50	50	25	88	88	88	88	88	950	Rumah Tidak Sehat
S.019	0	62	62	31	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	755	Rumah Tidak Sehat
S.020	31	62	31	31	31	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat
S.021	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	900	Rumah Tidak Sehat
S.022	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	962	Rumah Tidak Sehat
S.023	62	62	62	31	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	817	Rumah Tidak Sehat
S.024	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat
S.025	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1056	Rumah Tidak Sehat
S.026	62	62	62	31	31	31	0	31	31	31	100	75	75	75	88	88	88	88	88	1137	Rumah Sehat

No. Sampel	Hasil Penilaian																			Total Skor	Keterangan
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
S.027	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	44	88	44	44	44	880	Rumah Tidak Sehat
S.028	62	62	62	31	0	31	31	62	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	848	Rumah Tidak Sehat
S.029	31	62	31	31	0	31	0	31	31	31	75	50	50	25	88	88	88	88	88	919	Rumah Tidak Sehat
S.030	31	62	31	31	0	31	0	31	31	62	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1025	Rumah Tidak Sehat
S.031	62	62	62	31	31	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	817	Rumah Tidak Sehat
S.032	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1025	Rumah Tidak Sehat
S.033	0	62	62	31	31	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.034	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	1087	Rumah Sehat
S.035	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	25	88	88	88	88	88	994	Rumah Tidak Sehat
S.036	62	62	62	0	31	31	0	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.037	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1031	Rumah Tidak Sehat
S.038	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1031	Rumah Tidak Sehat
S.039	62	62	62	0	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1031	Rumah Tidak Sehat
S.040	62	62	62	0	31	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	88	44	861	Rumah Tidak Sehat
S.041	62	62	62	0	31	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	88	44	830	Rumah Tidak Sehat
S.042	31	62	31	0	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	88	44	737	Rumah Tidak Sehat
S.043	0	62	62	0	31	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	755	Rumah Tidak Sehat
S.044	62	62	62	0	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.045	62	62	62	31	31	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	817	Rumah Tidak Sehat
S.046	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	886	Rumah Tidak Sehat
S.047	0	62	62	31	31	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.048	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1000	Rumah Tidak Sehat
S.049	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1000	Rumah Tidak Sehat
S.050	62	62	62	31	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	817	Rumah Tidak Sehat
S.051	62	62	62	31	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	817	Rumah Tidak Sehat
S.052	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.053	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	969	Rumah Tidak Sehat

No. Sampel	Hasil Penilaian																			Total Skor	Keterangan
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
S.054	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	969	Rumah Tidak Sehat
S.055	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1062	Rumah Tidak Sehat
S.056	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	900	Rumah Tidak Sehat
S.057	0	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	900	Rumah Tidak Sehat
S.058	0	62	62	31	0	31	31	31	31	62	50	25	50	25	44	88	44	44	44	755	Rumah Tidak Sehat
S.059	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.060	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.061	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	44	44	44	44	842	Rumah Tidak Sehat
S.062	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	44	44	44	44	742	Rumah Tidak Sehat
S.063	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	44	44	44	44	742	Rumah Tidak Sehat
S.064	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	962	Rumah Tidak Sehat
S.065	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	962	Rumah Tidak Sehat
S.066	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	88	88	1062	Rumah Tidak Sehat
S.067	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.068	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	793	Rumah Tidak Sehat
S.069	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	793	Rumah Tidak Sehat
S.070	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	793	Rumah Tidak Sehat
S.071	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	0	88	881	Rumah Tidak Sehat
S.072	0	62	62	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	0	88	881	Rumah Tidak Sehat
S.073	62	62	62	31	0	31	0	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	0	44	711	Rumah Tidak Sehat
S.074	62	62	62	31	0	31	0	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	0	44	711	Rumah Tidak Sehat
S.075	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.076	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	824	Rumah Tidak Sehat
S.077	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	824	Rumah Tidak Sehat
S.078	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.079	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	88	88	88	0	88	874	Rumah Tidak Sehat
S.080	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	44	44	44	44	44	892	Rumah Tidak Sehat

No. Sampel	Hasil Penilaian																			Total Skor	Keterangan
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
S.081	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	88	88	88	88	88	1112	Rumah Sehat
S.082	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	44	44	44	0	44	848	Rumah Tidak Sehat
S.083	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	0	88	912	Rumah Tidak Sehat
S.084	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	88	88	88	0	88	974	Rumah Tidak Sehat
S.085	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	886	Rumah Tidak Sehat
S.086	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	0	44	88	44	44	44	824	Rumah Tidak Sehat
S.087	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	88	44	44	44	861	Rumah Tidak Sehat
S.088	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	88	44	44	44	861	Rumah Tidak Sehat
S.089	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	88	44	44	44	861	Rumah Tidak Sehat
S.090	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	724	Rumah Tidak Sehat
S.091	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	88	88	88	88	88	1050	Rumah Tidak Sehat
S.092	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	975	Rumah Tidak Sehat
S.093	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1037	Rumah Tidak Sehat
S.094	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	88	44	44	44	861	Rumah Tidak Sehat
S.095	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	100	75	75	50	44	88	44	44	44	936	Rumah Tidak Sehat
S.096	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.097	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	755	Rumah Tidak Sehat
S.098	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	755	Rumah Tidak Sehat
S.099	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	975	Rumah Tidak Sehat
S.100	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1037	Rumah Tidak Sehat
S.101	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	724	Rumah Tidak Sehat
S.102	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.103	62	62	62	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	786	Rumah Tidak Sehat
S.104	31	62	31	31	0	31	31	31	31	31	50	25	50	25	44	88	44	44	44	724	Rumah Tidak Sehat
S.105	62	93	62	0	31	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	44	88	1086	Rumah Sehat
S.106	62	93	62	0	31	31	31	62	31	31	100	75	75	50	88	44	88	44	88	1086	Rumah Sehat
S.107	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	1024	Rumah Tidak Sehat

No. Sampel	Hasil Penilaian																			Total Skor	Keterangan
	Komponen Rumah										Sarana Sanitasi				Perilaku Penghuni						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
S.108	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	50	25	50	25	88	88	88	88	88	1024	Rumah Tidak Sehat
S.109	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1099	Rumah Sehat
S.110	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	88	88	88	88	88	1099	Rumah Sehat
S.111	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat
S.112	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat
S.113	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	75	75	50	25	44	44	44	44	44	879	Rumah Tidak Sehat
S.114	62	62	62	31	0	31	31	62	62	31	100	75	75	50	44	44	44	44	44	954	Rumah Tidak Sehat
S.115	31	62	31	31	0	31	0	31	31	31	100	75	75	50	88	88	88	88	88	1019	Rumah Tidak Sehat

**Lampiran 4.** Lembar Kuisisioner Penilaian Rumah SehatNo. Formulir : 

**FORMULIR PENILAIAN RUMAH SEHAT  
BERDASARKAN PEDOMAN TEKNIS PENILAIAN RUMAH SEHAT  
DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA (2003)**

Nama KK :  
 Alamat KK :  
 Dusun :  
 Desa :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten :  
 Provinsi :  
 Pendidikan Terakhir :

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai	Bobot	Hasil Penilaian
<b>A. Komponen Rumah</b>				<b>31</b>	
1	Langit-langit	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, kondisi kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan.	1		0
		c. Ada, kondisi bersih, tidak rawan kecelakaan.	2		0
2	Dinding	a. Bukan tembok (terbuat dari anyaman bambu/ilalang).	1		0
		b. Semi permanen/ setengah tembok/ pasangan bata atau batu yang tidak diplester/ papan tidak kedap air.	2		0
		c. Permanen (tembok/ pasangan batu bata yang diplester), papan kedap air.	3		0
3	Lantai	a. Tanah	0		0
		b. Papan/ anyaman bambu dekat dengan tanah/ plasteran yang tidak retak dan berdebu.	1		0
		c. Diplester/ ubin/ keramik/ papan (rumah panggung)	2		0
4	Jumlah KK dalam Hunian KK Orang	a. Jumlah KK $\geq 3$	0		0
		b. Jumlah KK $> 1 < 3$	1		0
		c. Jumlah KK = 1	2		0
5	Luas Lantai Bangunan per Penghuni	a. Luas lantai bangunan < luas kebutuhan penghuni.	0		0
		b. Luas lantai bangunan > luas kebutuhan penghuni.	1		0
6	Jendela Kamar Tidur	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada	1		0



No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai	Bobot	Hasil Penilaian
7	Jendela Ruang Keluarga	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada	1		0
8	Ventilasi	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, luas ventilasi permanen <10% dari luas lantai.	1		0
		c. Ada, luas ventilasi permanen >10% dari luas lantai.	2		0
9	Lubang Asap Dapur	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, lubang ventilasi dapur <10% dari luas lantai.	1		0
		c. Ada, lubang ventilasi dapur >10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna) atau ada exhaust fan/ ada peralatan lain yang sejenis.	2		0
10	Pencahayaannya	a. Tidak terang (tidak dapat digunakan untuk membaca).	0		0
		b. Kurang terang sehingga kurang jelas untuk dipergunakan membaca dengan normal.	1		0
		c. Terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal.	2		0
<b>B. Sarana Sanitasi</b>				<b>25</b>	
1	Sarana Air Bersih (SGL/ SPT/ PP/ KU/ PAH)	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan.	1		0
		c. Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan.	2		0
		d. Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan.	3		0
		e. ada, milik sendiri.	4		0
2	Jamban (Sarana Pembuangan Kotoran)	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, model bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai/ kolam.	1		0
		c. Ada, model bukan leher angsa, ada tutup (leher angsa), disalurkan ke sungai/ kolam.	2		0
		d. Ada, bukan leher angsa ada tutup, disalurkan ke septic tank.	3		0
		e. Ada, leher angsa, disalurkan ke septic tank.	4		0

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai	Bobot	Hasil Penilaian
3	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, diresapkan tetapi mencemari sumber air (jarak dengan sumber air <10 m).	1		0
		c. Ada, dialirkan ke selokan terbuka.	2		0
		d. Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air >10 m).	3		0
		e. Ada, disalurkan ke selokan tertutup (saluran kota) untuk diolah lebih lanjut.	4		0
4	Sarana Pembuangan Sampah (Tempat Sampah)	a. Tidak ada.	0		0
		b. Ada, tidak kedap air dan tidak tertutup.	1		0
		c. Ada, kedap air dan tidak bertutup.	2		0
		d. Ada, kedap air dan bertutup.	3		0
<b>C. Perilaku Peghuni</b>				<b>44</b>	
1	Membuka Jendela Kamar	a. Tidak pernah dibuka.	0		0
		b. Kadang-kadang.	1		0
		c. Setiap Hari dibuka.	2		0
2	Membuka Jendela Ruang Keluarga	a. Tidak pernah dibuka.	0		0
		b. Kadang-kadang.	1		0
		c. Setiap Hari dibuka.	2		0
3	Membersihkan Halaman Rumah	a. Tidak pernah dibuka.	0		0
		b. Kadang-kadang.	1		0
		c. Setiap Hari	2		0
4	Membuang Tinja Bayi dan Balita ke Jamban	a. Dibuang ke sungai/ kebun/ kolam/ sembarangan.	0		0
		b. Kadang-kadang ke jamban.	1		0
		c. Setiap hari ke jamban.	2		0
5	Membuang Sampah ke Tempat Sampah	a. Dibuang ke sungai/ kebun/ kolam/ sembarangan.	0		0
		b. Kadang-kadang dibuang ke tempat sampah.	1		0
		c. Setiap hari dibuang ke tempat sampah.	2		0
<b>Total Hasil Penilaian</b>					<b>0</b>

## Lampiran 5

### Dokumentasi Kegiatan Survei



